



Pengaruh Strategi Pembelajaran *Quick On The Draw* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Materi Indahnya Keberagaman Negeriku

Lestari Esa¹

¹ Departement Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Indonesia

Informasi Artikel	Abstrak
Riwayat Artikel: Diterima : 10 Februari 2025 Direvisi : 10 Maret 2025 Terbit : 12 Maret 2025	Strategi pembelajaran adalah suatu cara guru dalam menyampaikan materi ajar yang di lakukan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dapat merubah atau mengembangkan prestasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Strategi <i>Quick On The Draw</i> terhadap prestasi belajar siswa pada materi Indahnya Keberagaman Negeriku di kelas IV SDN Cikadu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian eksperimen dengan desain penelitian <i>Pretest-Posttest Control Group Design</i> . Populasinya yaitu 22 siswa kelas IV SD Negeri Cikadu semester 2 tahun ajaran 2018/2019 dengan rincian 11 siswa sebagai kelompok eksperimen dan 11 siswa sebagai kelompok kontrol. Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>proportionate random sampling</i> dan diperoleh sampel untuk kelompok eksperimen sebanyak 11 siswa, serta untuk kelompok kontrol sebanyak 11 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan tes. Berdasarkan hasil yang didapat pada <i>independent samples test</i> mendapatkan nilai sig $0,209 < 0,05$ yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Ho diterima dan Ha ditolak <i>Strategi Quick On The Draw</i> . Tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar Indahnya Keberagaman Negeriku pada Mata Pelajaran IPS siswa kelas IV SDN CIKADU. t_{hitung} yang diperoleh adalah 1,298. t_{tabel} yang didapat dengan $df = 20$ dengan taraf signifikan 0,05 mendapatkan $t_{tabel} = 1,729$. Ho diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $1,298 \leq 1,729$. Jika Ho di terima berarti Ha di tolak. Nilai rata-rata <i>postets</i> kelas eksperimen > kelas kontrol ($74,55 > 70,91$). Maka <i>Strategi Quick On The Draw</i> tidak memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar Indahnya Keberagaman Negeriku pada Mata Pelajaran IPS siswa kelas IV SDN Cikadu.
Kata Kunci: Teknik Quick on The Draw, Prestasi Belajar, dan Materi Indahnya Keberagaman Negeriku	
Correspondensi: E-mail: Lestariesa08@gmail.com	

©The Author(s) 2025

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting yang harus dilaksanakan sebaik-baiknya agar memperoleh hasil yang diharapkan. Karena pendidikan, manusia mampu memiliki bekal bagi kehidupannya yang akan datang. Ihsan (2011) menyatakan bahwa "pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat".

Menurut Henderson (1958) dalam Sadulloh (2009), "Pendidikan merupakan suatu proses pertumbuhan dan perkembangan, sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan fisik, berlangsung sepanjang hayat sejak manusia lahir " Selanjutnya Rifa'i dan Anni (2009) berpendapat tetang "tujuan pendidikan adalah aktualisasi diri, atau membantu individu menjadi yang terbaik, sehingga mereka mampu menjadi yang terbaik"

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap manusia berhak memperoleh pendidikan, karena sesuai dengan tujuan utama pendidikan yakni membentuk manusia baik dan meningkatkan potensi diri pada setiap manusia. Hal ini dipertegas pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang menyatakan bahwa:

"Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi manusia. Oleh karena itu, diperlukan keterlibatan pemerintah dalam mewujudkan fungsi pendidikan tersebut. Keterlibatan pemerintah tercermin pada prinsip penyelenggaraan pendidikan sesuai Undang-Undang tersebut Bab III Pasal 4 Ayat 4 bahwa "Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam

proses pembelajaran".

Berdasarkan prinsip tersebut, dapat disimpulkan bahwa untuk mewujudkan proses pembelajaran yakni dengan menyelenggarakan pendidikan. Pendidikan yang diselenggarakan pemerintah meliputi pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Lebih lanjut pada Undang-Undang yang sama Bab I Pasal 1 Ayat 11 dijelaskan bahwa pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Namun, pada kenyataannya pengajaran yang ada secara umum di sekolah dasar belum sepenuhnya sesuai dengan hasil yang diharapkan oleh tujuan pembelajaran. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 5 Oktober 2018 yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPS rendah, karena siswa malas untuk belajar dan memahami materi serta guru kelas IV di SD Negeri Cikadu masih menggunakan pembelajaran konvensional, yakni guru menerangkan materi pelajaran, siswa diberi tugas untuk membaca, dan meringkas bacaan tersebut. Selain itu, siswa kelas IV termasuk pasif ketika menerima pelajaran IPS. Selanjutnya hasil observasi itu juga menunjukkan bahwa dari 22 siswa hanya 45 % siswa yang nilai ulangan IPS nya bagus dibandingkan dengan pelajaran yang lainnya. Hal ini disebabkan karena IPS memiliki materi yang kompleks berupa Sejarah, Politik, Ekonomi, Sosiologi, dan Geografi, serta untuk di kelas IV materi IPS dominan berupa sejarah yang memerlukan pemahaman yang lebih sehingga siswa malas untuk membaca. Selain itu, juga menimbulkan kebosanan pada diri siswa dan tidak sesuai dengan perkembangan siswa.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut, diperlukan suatu inovasi baru dalam melaksanakan proses pembelajaran, terutama pembelajaran IPS. Inovasi pembelajaran tersebut tidak terlepas dari prinsip-prinsip pembelajaran. Berdasarkan penjelasan Sugandi dan Haryanto (2006: 10), pembelajaran yang dapat menimbulkan proses belajar yang baik yakni bila belajar (siswa) berpartisipasi secara aktif,

penggunaan strategi *student centered learning* yang dilakukan dengan belajar aktif, belajar mandiri, kooperatif, dan kolaboratif, bahan pelajaran disesuaikan dengan perkembangan siswa, dan menimbulkan aktivitas yang melibatkan keterampilan motorik. Menurut Danim (2010: 62), "keterampilan motorik adalah kemampuan berperilaku atau kemampuan melakukan gerak motorik". Keterampilan motorik siswa SD misalnya suka berlari, melompat, melempar, menangkap, memanjat, dan keseimbangan (Danim 2010: 62). Untuk dapat menyalurkan keterampilan motorik siswa dan membantu siswa dalam bekerjasama, dibutuhkan kreativitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kreativitas guru dapat dilihat dari penggunaan media, model, metode, atau teknik pembelajaran. Salah satu teknik pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran IPS yaitu teknik *quick on the draw*. Ginnis (2008: 163) menyatakan bahwa teknik *quick on the draw* merupakan suatu aktivitas riset dengan insentif bawaan untuk kerja tim dan kecepatan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji masalah keefektifan pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik *quick on the draw* terhadap hasil belajar siswa dengan judul penelitian yaitu "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Quick On The Draw* Terhadap Prestasi Belajar Dan Keefektifan Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Materi Indahnya Keberagaman Negeriku Di Sd Negeri Cikadu".

HASIL

Prestasi Belajar

Menurut Oemar Hamalik "Prestasi belajar adalah hal-hal yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar." "Prestasi belajar adalah usaha yang dilakukan siswa dengan sebaik-baiknya dalam belajar". Sedangkan menurut Depdiknas "Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru." Dari pengertian prestasi belajar menurut beberapa ahli bahwa prestasi merupakan suatu hal yang

diperlukan untuk mengetahui perubahan yang terjadi selama melakukan kegiatan belajar, prestasi yang diperoleh oleh siswa sangat berkaitan erat dengan kegiatan belajar yang dilakukan (Azwar, 2016).

PEMBAHASAN

Prestasi belajar adalah hal-hal yang diperoleh oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar, hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar merupakan suatu pencapaian pengetahuan, keterampilan atau kompetensi siswa yang dikembangkan melalui pembelajaran di sekolah untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Perubahan disadari dan timbul akibat praktek, pengalaman, dan latihan bukan secara kebetulan. Belajar merupakan sebuah perubahan yang diakibatkan oleh tingkah laku, atau kecacapan yang ditujukan dengan reaksi pada kebiasaan, dimana hasil tersebut berasal dari latihan atau terbentuk dari pengalaman.

Prestasi adalah hasil yang diberikan oleh guru kepada siswa berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran. Jadi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dapat dilihat dari banyak tidaknya materi pelajaran yang telah dikuasai setelah terjadinya proses belajar yang dapat dilihat dari hasil belajar.

Kata kunci dari pengertian belajar tersebut adalah perubahan tingkah laku. Perubahan disini diartikan bahwa seseorang yang telah mengalami proses belajar akan mengalami perubahan tingkah laku, baik dalam aspek pengetahuannya, keterampilannya, maupun dalam sikapnya. Perubahan tingkah laku dalam aspek pengetahuan ialah tidak mengerti menjadi mengerti, dari bodoh menjadi pintar; dalam aspek keterampilan ialah dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak terampil menjadi terampil; dalam aspek sikap ialah dari ragu-ragu menjadi yakin, dari tidak sopan menjadi sopan, dari kurang ajar menjadi terpelajar.

Strategi *Quick On The Draw*

Strategi *Quick On The Draw* adalah sebuah strategi yang didalamnya melakukan sebuah

aktivitas riset dengan intensif bawaan untuk kerja tim dan kecepatan. Aktivitas ini mendorong kerja kelompok semakin efisien, semakin cepat kemajuannya. Kelompok dapat belajar bahwa pembagian tugas lebih produktif daripada menduplikasi tugas.

Strategi ini memberikan pengalaman mengenai tentang macam-macam keterampilan membaca, yang didorong oleh kecepatan aktivitas, ditambah belajar mandiri dan kecakapan ujian yang lain membaca pertanyaan dengan hati-hati, menjawab pertanyaan dengan tepat, membedakan materi yang penting dan yang tidak. Kegiatan ini membantu siswa untuk membiasakan diri mendasarkan belajar pada sumber bukan guru. Siswa dituntut mempunyai tanggung jawab terhadap diri dan kelompoknya. Dalam proses belajar siswa dituntut mempunyai tujuan yang sama. Dalam pembelajaran siswa diberi tugas individu dan kelompok.

Tujuan dari strategi ini senada dengan tujuan metode pendidikan islam, yakni agar proses dan hasil belajar mengajar ajaran islam lebih berdaya guna dan berhasil guna menimbulkan kesadaran anak didik untuk mengamalkan ketentuan ajaran islam.

Sedangkan manfaat dari strategi ini adalah sebagai berikut :

- a) Memberikan pengalaman tentang macam-macam keterampilan membaca, yang didorong kecepatan aktivitas lainnya.
- b) Mendorong anak didik untuk melakukan kerja kelompok, dan semakin cepat kerja kelompok semakin cepat pula kemajuannya.
- c) Membantu siswa untuk membiasakan diri mendasarkan belajar pada sumber, bukan guru.
- d) Sesuai bagi siswa dengan karakter kinestetik yang tidak dapat duduk diam dalam waktu yang relatif lama.

Dapat disimpulkan Teknik *quick on the draw* merupakan teknik pembelajaran yang mengedepankan kerja kelompok. Tujuan dari setiap kelompok yakni menjadi kelompok pertama yang menyelesaikan satu set pertanyaan

dari guru. Teknik *quick on the draw* dalam pembelajaran di kelas tidak memerlukan tataruang khusus (Ginnis 2008: 163).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satrategi Quick On The Draw terhadap prestasi belajar IPS materi Materi Indahnya Keberagaman di Negeriku Di SD Negeri Cikadu.

REFERENSI

- Affriyanti, Masfufa. (2010). Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat dengan Menggunakan Teknik *Quick on The Draw* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Malang Tahun Ajaran 2009/2010. Online. Available at <http://karyailmiah.um.ac.id/index.php/sastraindonesia/article/view/7449> [accessed 22/12/12]
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdikbud. 1990. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dunne, Richard. 1996. Pembelajaran Efektif (Terjemahan). Jakarta: Grasindo.
- Ginnis, Paul. 2008. *Trik dan Taktik Mengajar Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran di Kelas*. Translated by Wasi Dewanto. Jakarta: PT Indeks.
- Hardini, Isriani dan Dewi Puspitasari. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu: Teori, Konsep, dan Implementasi*. Yogyakarta: Familia.
- Hidayati, Mujinem, dan Anwar Senen. 2008. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Hidayatullah. (2010). Karakteristik dan Kebutuhan Anak Sekolah Dasar. Online. Available at <http://pgri-lebak.org/index.php/artikel/111->

- [karakteristik-dankebutuhan-anak-sekolah-dasar-.html](#) [accessed 16/6/13]
- Indahnya Keragaman di Negeriku. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- Maolani, Ilam. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Leutika Prio.
- Popham, W. James. 2003. Teknik Mengajar Secara Sistematis (Terjemahan). Jakarta: Rineka cipta.
- Riduan. 2009. *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang:UNNES Press.
- Sadulloh, Uyoh. 2009. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina (2011), Strategi Pembelajaran Berorientasi Strandar Proses Pendidikan, Jakarta: Kencana Prenada Media. Sari Press.
- Sinambela, N.J.M.P. 2006. Keefektifan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem-Based Instruction) Dalam Pembelajaran Matematika untuk Pokok Bahasan Sistem Linear dan Kuadrat di Kelas X SMA Negeri 2 Rantau Selatan Sumatera Utara. Tesis. Surabaya : Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya.
- Soekarwati. (1995). *Meningkatkan Efektivitas Mengajar*. Jakarta : Rajawali.
- Soewarso dan Susila. 2010. *Pendidikan IPS di Sekolah Dasar*. Salatiga: Widya
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugandi, Achmad dan Haryanto. 2006. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung:Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumiati dan Asra. 2008. *Metode Pembelajaran*.
- Bandung: CV Wacana Prima.